
**PENINGKATAN PEMAHAMAN
PENGAPLIKASIAN M-PAJAK BERBASIS
ANDROID DAN iOS KEPADA WAJIB PAJAK
BERSAMA RELAWAN PAJAK IBI KOSGORO
1957 MASA BAKTI 2024 DI KECAMATAN
CIAMPEA BOGOR BARAT**

*Increased Understanding of Application M-Pajak based on
Android and iOS to Taxpayers with IBI Kosgoro 1957 Tax
Volunteers for the 2024 Term of Service in Ciampea District
West Bogor*

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Kampono Imam Yulianto

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: kampono.yulianto@gmail.com

Dias Adi Dharma

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: Diasadi777@gmail.com

Febryano Manggala Putra

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: febryanoputra@gmail.com

Muhammad Aria Wahyudi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: arialwahyudi@gmail.com

Syifa Febyca Nur Pemadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: febycasyifa@gmail.com

Rayan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: Rayanxw80@gmail.com

Angellina Merry Susetyawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia

e-mail: angellinamerry.04@gmail.com**Abstract**

Community devotionals in Ciampea, west bogor, aim to increase the understanding and application of android based m-tax applications and ios among taxpayers. On Saturday, April 27, 2024, with the participation of 20 taxpayers. Socialization includes the introduction of applications features such as billing code, billing profile Settings, and the location of nearby tax services, while fellowmen provide tutorials to make accounts, generate billing codes, and make tax payments online. It is expected to increase the efficiency of tax reporting and active engagement of taxpayers in the tax process in Indonesia.

Keywords—Ciampea, M-Pajak, Socialization

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pajak adalah sumber pemasukan kas negara yang paling penting. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa hal ini berbeda dengan negara di belahan dunia lain, di mana sumber daya alam biasanya menjadi sumber utama penerimaan kas negara (Z. T. Rahmadi et al., 2023). Pajak di Indonesia memainkan peran krusial dalam membiayai pembangunan negara (Purba et al., 2022). Pajak yang diterima negara terdiri dari dua jenis: pajak langsung seperti pajak penghasilan dan pajak tidak langsung seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Materai (T. Rahmadi et al., 2023). Selain sebagai sumber pendanaan, pajak juga berfungsi untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya kepada negara (Riningsih et al., 2023).

Dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan, terdapat tiga sistem perpajakan yang umum digunakan yaitu, *With Holding System*, *Official Assessment System*, dan *Self Assessment System* (Rowi et al., 2024). Di Indonesia, sistem perpajakan yang diterapkan adalah *Self Assessment System* (Kassa et al., 2022). Dalam sistem ini, pemerintah memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung dan menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang (Al Humaira et al., 2024). Wajib Pajak menghitung pajak terutang berdasarkan peraturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan pajak yang telah dipotong oleh pihak lain (jika ada) (Setiawan et al., 2023). Setelah dihitung, Wajib Pajak kemudian memiliki kewajiban untuk membayar pajak dan melaporkan hasil penghitungannya kepada kantor pajak (Saputra, 2023).

Penyederhanaan sistem perpajakan adalah syarat utama dalam reformasi administrasi perpajakan, sehingga administrasi tersebut dapat dikelola dengan seefektif dan seefisien mungkin (Rizqi et al., 2024). Salah satu bentuk modernisasi perpajakan melalui penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah penerapan media elektronik *e-system* (Purba et al., 2022). Contohnya adalah aplikasi M-Pajak, yang merupakan portal dari situs pajak.go.id yang tersedia dalam bentuk aplikasi di *smartphone* (Rahmadi et al., 2024). M-Pajak bertujuan untuk memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Asmarani, 2021). Tujuan pembaruan sistem pajak dengan penambahan *e-system* adalah untuk meningkatkan kepatuhan pajak serta kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan (Dharma et al., 2023).

Adapun tujuan penerapan teknologi informasi dalam perpajakan bagi Wajib Pajak adalah untuk menghemat waktu, mempermudah, dan meningkatkan keakuratan (Damayanty et al., 2024). Dengan penerapan teknologi informasi dalam perpajakan, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan mereka dalam pembayaran dan pelaporan pajak (Sulistiyorini et al., 2020).

Dengan semakin mudahnya akses bagi Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, diharapkan hal ini akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Damayanty et al., 2023). Aplikasi M-Pajak dirancang untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam pencatatan, khususnya bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjalankan usaha dengan omzet di bawah 4,8 miliar (Sari et al., 2024). Bagi Wajib Pajak dengan omzet di atas 4,8 miliar, sesuai dengan perundang-undangan pajak yang berlaku, diwajibkan untuk melakukan pembukuan saat pelaporan pajak (I Gusti & Putu, 2023).

M-Pajak diharapkan dapat mempermudah Wajib Pajak dalam membuat kode billing yang diperlukan sebelum melakukan pembayaran pajak (Putri et al., 2024). Selain itu, M-Pajak juga membantu Wajib Pajak menemukan lokasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat melalui peta yang menggunakan *Global Positioning System (GPS)* (Yunaz et al., 2023). Aplikasi ini memungkinkan Wajib Pajak untuk mendapatkan informasi terkait masalah perpajakan, terutama peraturan baru. Dalam model kontemporer, opsi aturan menampilkan berbagai aturan, nama, dan status, memungkinkan Wajib Pajak mencari pedoman perpajakan yang relevan (Kuncara et al., 2022). Namun, dalam praktiknya, fasilitas ini belum dimanfaatkan secara luas oleh Wajib Pajak (Dhamayanti et al., 2023). Berdasarkan statistik, pada tahun 2021 terdapat 45,43 juta Wajib Pajak terdaftar di Indonesia, yang mencakup 34,66% dari total penduduk yang bekerja. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 500 ribu yang menggunakan aplikasi M-Pajak (Asmarani, 2021).

Terutama di Kecamatan Ciampea yang berpotensi menjadi Wajib Pajak rata-rata usia 19-55 tahun terdapat lebih dari 6000 penduduk (Statistik, 2021). Namun, minimnya sosialisasi tentang pengaplikasian dan kegunaan dari aplikasi M-Pajak (Setiawan et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi, sosialisasi sendiri merupakan tindakan yang dilakukan oleh dosen bersama relawan pajak IBI Kosgoro 1957 melalui kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini (Baskoro et al., 2024). Terkait dengan pengaplikasian M-Pajak untuk meningkatkan kepatuhan lapor pajak dan wawasan Wajib Pajak terhadap sifat teknologi (Kusuma et al., 2024). Karena ketika kepatuhan lapor pajak dan wawasan Wajib Pajak sendiri masih rendah padahal utilitas telah dilengkapi dalam menumbuhkan kepatuhan Wajib Pajak, akan berdampak pada mengurangi negara konsisten dengan kapita (Saputra, 2023).

2. METODE

Dalam kegiatan sosialisasi ini metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta berbagi pengetahuan dan diskusi antara peserta dan pemateri secara langsung dan sebelum sosialisasi secara langsung dilakukan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan yang sering dihadapi Wajib Pajak di Kecamatan Ciampea, Bogor Barat (Firmansyah et al., 2024). Setelah dilakukan observasi didapati permasalahan seperti belum terbiasa dengan teknologi *smartphone* atau aplikasi digital membutuhkan pendampingan khusus untuk dapat menggunakan aplikasi M-Pajak dengan efektif, kurangnya materi sosialisasi yang jelas dan

mudah dipahami oleh berbagai kalangan wajib pajak, dan banyak wajib pajak, terutama dari kalangan usia lanjut atau kurang terpapar teknologi, yang kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi berbasis *smartphone* (Djunaidy et al., 2024). Kegiatan pendampingan pengaplikasian M-Pajak berbasis *Android* dan *iOS* ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kecamatan Ciampea, Bogor Barat (Yulianto et al., 2024).

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi tahap observasi dan wawancara serta persiapan pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kantor Kecamatan Ciampea, Bogor Barat dilakukan dengan pendekatan kolaboratif bersama para Wajib Pajak. Tahap pertama adalah penyampaian materi, di mana tim pelaksana memberikan gambaran dasar tentang materi dan pendampingan Wajib Pajak aplikasi M-Pajak berbasis *Android* dan *iOS*. Tahap kedua adalah diskusi, di mana setelah penyampaian materi oleh narasumber selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini mengevaluasi program yang sudah diimplementasikan.

2. 1.1 Gambar dan tabel





Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara teknis, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Ciampea berjalan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan utama dari pengabdian ini adalah penyampaian materi oleh seorang dosen dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, secara langsung di Kantor Kecamatan Ciampea, Bogor Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada Sabtu, 27 April 2024, mulai pukul 09.00 hingga selesai. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 20 orang, yang merupakan para Wajib Pajak di Kecamatan Ciampea, Bogor Barat (Kinasih et al., 2024).



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 7 dosen dari program studi akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, 1 dosen dari Universitas Terbuka, dan Relawan Pajak IBI Kosgoro 1957 masa bakti 2024 yang juga merupakan bagian dari anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi Institut Bisnis dan

Informatika Kosgoro 1957 dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi M-Pajak (Z. T. Rahmadi & Wahyudi, 2023).



Gambar 2. Penjelasan Materi

Secara umum, terlihat bahwa banyak Wajib Pajak masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi berbasis *smartphone*, terutama di kalangan usia lanjut dan mereka yang kurang terpapar teknologi. Kurangnya edukasi dan penyuluhan mengenai perpajakan dan tidak adanya tutorial atau instruksi yang memadai menyebabkan rendahnya pemanfaatan aplikasi M-Pajak di kalangan Wajib Pajak di Kecamatan Ciampea. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sangat relevan dan penting untuk memberikan pendampingan khusus kepada wajib pajak agar mereka dapat menggunakan aplikasi M-Pajak secara efektif (Damayanty et al., 2024).



Gambar 3. Sesi Diskusi

Dalam kegiatan ini, peserta dikenalkan dengan materi tentang penggunaan aplikasi M-Pajak berbasis *Android* dan *iOS*. Materi tersebut mencakup pengenalan

aplikasi M-Pajak, yang merupakan portal dari situs pajak.go.id dalam bentuk aplikasi *mobile*. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah Wajib Pajak dalam mendapatkan layanan yang lebih personal, mudah, dan cepat melalui perangkat yang terhubung ke internet. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur unggulan yang mendukung kemudahan dalam urusan perpajakan. Salah satu fitur terbaru adalah "Lupa EFIN", yang memungkinkan Wajib Pajak mendapatkan kembali EFIN yang diperlukan untuk login ke akun wajib pajak di situs resmi DJP maupun di aplikasi M-Pajak. Langkah-langkahnya meliputi membuka aplikasi M-Pajak, memilih menu "Lupa EFIN", memasukkan informasi yang diperlukan, dan mengonfirmasi informasi untuk mendapatkan EFIN.

Selain itu, terdapat fitur "Profil Wajib Pajak" yang mencakup Kartu NPWP dan detail wajib pajak yang dapat diakses melalui menu "Profil Saya". Aplikasi ini juga memiliki fitur "Tenggat Pajak" yang berfungsi sebagai pengingat tanggal-tanggal penting terkait pemenuhan kewajiban perpajakan setiap bulan. Wajib Pajak dapat mengetahui lokasi Kantor Pelayanan Pajak terdekat melalui menu "Kantor Pelayanan Pajak Terdekat". Untuk membantu Wajib Pajak mengakses peraturan-peraturan terbaru terkait perpajakan, tersedia menu "Peraturan Perpajakan".

Fitur penting lainnya adalah "Pembuatan Kode Billing", yang memungkinkan Wajib Pajak membuat kode identifikasi untuk jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan. Informasi mengenai Konfirmasi Status Wajib Pajak (KSWP) juga tersedia di menu "Informasi Konfirmasi Status Wajib Pajak". Untuk mendapatkan Surat Keterangan Fiskal (SKF), Wajib Pajak dapat menggunakan menu "Pembuatan Surat Keterangan Fiskal" yang memberikan informasi tentang kepatuhan wajib pajak selama periode tertentu. Terakhir, ada fitur "Daftar Unduhan" yang memungkinkan Wajib Pajak mengakses dokumen permohonan yang telah selesai diproses, seperti Surat Keterangan Fiskal.

Setelah sesi sosialisasi selesai, berikutnya adalah pendampingan pengaplikasian M-Pajak berbasis *Android* dan *iOS*. Dimulai dengan membuat akun di aplikasi M-Pajak, pertama-tama unduh aplikasi tersebut dari *Play Store* atau *App Store*. Setelah aplikasi terpasang, buka aplikasi dan pilih "Daftar" atau "Register". Masukkan nomor NPWP elektronik dan password yang diinginkan, kemudian konfirmasi informasi dan lengkapi profil dengan menambahkan nama dan alamat. Aktivasi akun dilakukan dengan mengirimkan kode *verifikasi* yang diterima melalui *email*. Setelah akun aktif, Wajib Pajak dapat membuat kode billing untuk pembayaran pajak. Caranya, *login* ke aplikasi M-Pajak, pilih menu "e-Billing", dan klik "Buat Kode Billing". Isi formulir dengan informasi yang diperlukan, seperti tanggal dan jumlah pajak, kemudian klik "Simpan" untuk menghasilkan kode billing yang dapat digunakan untuk pembayaran pajak. Setelah kode billing dibuat, Wajib Pajak dapat menggunakan kode tersebut untuk melakukan pembayaran pajak secara online dengan memasukkan kode billing dan informasi lain yang diperlukan pada halaman pembayaran, lalu konfirmasi pembayaran dan cetak bukti pembayaran sebagai referensi.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan PKM

Untuk menemukan lokasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat, buka aplikasi M-Pajak dan login dengan akun yang telah dibuat. Pilih menu "Kantor Pelayanan Pajak Terdekat", dan aplikasi akan menampilkan lokasi KPP terdekat berdasarkan posisi *GPS ponsel*. Informasi ini dapat digunakan oleh Wajib Pajak untuk mengunjungi KPP terdekat guna mendapatkan bantuan perpajakan. Aplikasi M-Pajak juga menyediakan kalkulator pajak untuk menghitung PPh 21. Caranya, *login* ke aplikasi, pilih menu "Kalkulator Pajak", dan masukkan informasi pajak yang diperlukan seperti pendapatan dan biaya. Aplikasi akan menghitung besaran pajak PPh 21 yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, dan hasil perhitungan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan pembayaran pajak yang tepat.

Untuk pembayaran pajak usaha secara *online*, buka aplikasi M-Pajak dan *login* dengan akun yang telah dibuat. Pilih menu "Pembayaran Pajak", masukkan kode billing yang telah dibuat, kemudian isi formulir dengan informasi yang diperlukan, seperti tanggal dan jumlah pajak. Klik "Simpan" untuk mengonfirmasi pembayaran dan cetak bukti pembayaran sebagai referensi. Selain itu, aplikasi M-Pajak juga menyediakan informasi peraturan perpajakan terbaru. Wajib Pajak dapat mengakses menu "Informasi Perpajakan" untuk mendapatkan informasi tentang peraturan perpajakan terbaru, tenggat waktu pembayaran pajak, dan ketentuan lainnya yang relevan. Dengan fitur-fitur ini, Wajib Pajak dapat menggunakan aplikasi M-Pajak secara efektif untuk memahami peraturan perpajakan, menghitung pajak, dan melakukan pembayaran pajak secara *online*.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan Wajib Pajak dalam menggunakan teknologi untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Dengan demikian, wajib pajak di Kecamatan Ciampea dapat lebih mudah, cepat, dan tepat dalam melaporkan pajak, serta memanfaatkan layanan perpajakan secara optimal. Kegiatan ini juga menunjukkan komitmen dosen dan relawan pajak Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Ciampea berjalan lancar dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan oleh dosen dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 di Kantor Kecamatan Ciampea, Bogor Barat, pada tanggal 27 April 2024, mencakup berbagai aspek penting tentang aplikasi M-Pajak kepada 20 peserta yang merupakan Wajib Pajak.

Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan Wajib Pajak dalam menggunakan aplikasi M-Pajak. Hal ini sangat relevan mengingat banyaknya Wajib Pajak yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi berbasis *smartphone* untuk keperluan perpajakan.

Materi yang disampaikan mencakup pengenalan dan penggunaan aplikasi M-Pajak, fitur-fitur unggulan seperti "Lupa EFIN", "Profil Wajib Pajak", "Tenggat Pajak", dan lain-lain. Pendampingan dalam pembuatan akun, penggunaan kalkulator pajak, dan pembuatan kode billing juga membantu wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi administrasi perpajakan di Kecamatan Ciampea. Dengan memberikan pendampingan, para Wajib Pajak dapat lebih mudah dan efektif dalam melaporkan dan membayar pajak yang dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah.

5. SARAN

Untuk memperbaiki pelaksanaan pengabdian pada masyarakat terkait aplikasi M-Pajak di Kecamatan Ciampea, Bogor Barat. Penting untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pihak pemerintah setempat, terutama Kantor Pajak, untuk memperkuat sosialisasi dan pendampingan langsung kepada Wajib Pajak. Kolaborasi yang lebih erat dapat memastikan informasi disampaikan secara tepat dan mendalam kepada seluruh peserta. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam materi edukasi dengan fokus pada kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh Wajib Pajak sehari-hari. Penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan lebih lanjut dengan menyediakan akses tutorial online dan pendampingan jarak jauh untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Evaluasi berkala terhadap kegiatan ini perlu dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian ini terus memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat. Dengan ini, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengabdian dan memperkuat kepatuhan serta kemampuan Wajib Pajak dalam menggunakan aplikasi M-Pajak dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kerjasamanya, sosialisasi dan pendampingan ini tidak mungkin berjalan dengan baik.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Wajib Pajak yang telah dengan antusias mengikuti sosialisasi dan menerapkan aplikasi M-Pajak. Kontribusi Wajib Pajak dalam memahami dan menerapkan penggunaan aplikasi ini menjadi pijakan utama keberhasilan kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada pemerintah daerah Kecamatan Ciampea, Bogor Barat, dan instansi terkait yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses sosialisasi dan pendampingan. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam memastikan tersedianya akses dan informasi yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi tim penelitian dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga selama kegiatan ini berlangsung. Keberhasilan sosialisasi dan pendampingan ini tidak lepas dari dedikasi dan pengetahuan yang mereka sumbangkan.

Tidak lupa, terima kasih kepada semua pihak lain yang turut berkontribusi dengan berbagai cara dalam kegiatan ini. Dukungan mereka sangat berarti bagi kelancaran sosialisasi dan penerapan aplikasi M-Pajak.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat, tidak hanya bagi peningkatan kepatuhan pajak, tetapi juga sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan dalam perpajakan di Kecamatan Ciampea, Bogor Barat.

REFERENCE

- Al Humaira, B., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *Puan Indonesia*, 6(1), 404–410.
- Asmarani, N. G. C. (2021). *Apa itu Aplikasi M-Pajak?* News.Ddtc.Co.Id.
- Baskoro, F., Efendi, K. K., Ramadhana, N. A., Septiyani, H., Agustina Hira Keban, Rahmadi, Z. T., & Dharma, D. A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Di Warkop Tetangga Training. *Puan Indonesia*, 5(2), 519–526.
- Damayanty, P., Rahmadi, Z. T., Utomo, K. W., Setiawan, I., & Putri, T. A. (2024). Validation Of Matching Nik, Npwp And Assistance In Filling Out Annual Tax Returns With Ibi Kosgoro Tax Volunteers For 2024 Term Of Service. *International Journal Of Community Service*, 4(4), 357–363.
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). Literasi Pembuatan Administrasi Keuangan Rumah Tangga (Penyuluhan pada posyandu RW 05 Sukatani Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Djunaidy, D., Rahmadi, Z., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Industri Kecil Menengah (IKM) Yang Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Di Pulau Tidung Sebagai Prospek Bisnis. *Puan Indonesia*, 5(2), 575–582. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.219>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di Jakarta Selatan. *Puan Indonesia*, 5(2), 567–574. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- I Gusti, B. P., & Putu, E. D. M. D. (2023). Pengaruh Aplikasi M-Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Tax Compliance Cost terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Singaraja. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 44–55.

- <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61195>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Analysis Of The Implementation Of Accounting And The Use Of Accounting Information In Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs). *BRIDGING: Journal Of Islamic Digital Economic and Management*, 2(1), 61–70.
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur EvIEWS Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (ADMI). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Kusuma, M. H., Arini, A. N., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan PSAK 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., Purba, S. S., Mony, H. R., Rahmadi, Z. T., Wahyudi, M. A., & Dharma, D. A. (2024). The Role Of Accounting Information Systems In The Utilization Of Technology For Digital Bookkeeping In SMES. *BRIDGING: Journal Of Islamic Digital Economic and Management*, 2(1), 29–37.
- Rahmadi, T., Laksono, R., Sundara, D., Fauzi, A., Pratama, R. D., & Kunci, K. (2023). Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola Desa Dan Service Excellent Sebagai Penunjang Pelayanan Publik Desa Tamansari Ciapus Bogor. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2), 182–188.
- Rahmadi, Z. T., Damayanti, P., & Hakim, L. (2024). Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. *The Seybold Report*, 19(1), 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>
- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intellegence Research*, 7(1), 1–11.
- Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2023). Analysis of the Government's Strategy for the Community as Obey as Taxpayers Case Study: South Jakarta Area. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 9(2), 65–70.
- Riningsih, D., Chandra, A., & Eferyn, K. (2023). Pengaruh Penerapan Aplikasi Mobile Pajak (M-Pajak) Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Untuk Membayar Pph Final Pada Umkm Di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 268–278. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.345>
- Rizqi, A.-Z., Virandapipa, D., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Dharma, D. A., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi Android Siapik Pada

- UMKM Bumbu Instan Lazizaf Di Jakarta Timur. *Puan Indonesia*, 6(1), 395–403.
- Rowi, A. S., Wahyudi, M. A., Oswari, T., & Purwoko, B. (2024). The Role of Digital Marketing Strategies in Enhancing Customer Engagement and Brand Loyalty : A Study of E-Commerce Platforms. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 2778–2788.
- Saputra, H. (2023). *Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan (M-Pajak) Dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman.
- Sari, S. I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., & Rahmadi, Z. T. (2024). Penyuluhan Dan Pelatihan Pelaporan Keuangan Metode Sederhana Bagi UMKM Dengan Aplikasi Accurate. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 5(1), 55–61.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Statistik, B. P. (2021). *Jumlah penduduk Ciampea*. BPS Kabupaten Bogor.
- Sulistiyorini, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E- Billing, E-Spt, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *Jurnal.Unimus.Ac.Id*, 1–9.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2318>
- Yulianto, K. I., Damayanty, P., Nurdiana, D., Rahmadi, Z. T., & Istiqomah, R. T. (2024). Sosialisasi Dan Praktek Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Umkm Di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu. *Puan Indonesia*, 5(2), 597–605.
- Yunaz, H., Widayati, E., Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Soo II, K. (2023). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 279–284.
<https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.220>